

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI DESA PASONGSONGAN KECAMATAN PASONGSONGAN

Oleh:

Agus Yudhoyono, Fatmawati, Amir Hamzah

Program studi agribisnis, fakultas pertanian
Universitas Wiraraja Madura

ABSTRAK

Indonesia adalah negara maritim yang mempunyai banyak peluang dalam mensejahterakan nelayan, Namun kenyataan yang ada kebanyakan nelayan khususnya Di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep masih hidup dengan kondisi kurang sejahtera, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor panjang jaring, biaya operasional, daya mesin, musim dan harga ikan berpengaruh terhadap pendapatan, serta faktor apa yang paling berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda uji t, uji F, koefisien determinasi dan uji asumsi klasik dengan alat bantu aplikasi SPSS 20.0 dengan Hasil menunjukkan biaya operasional, musim, serta daya mesin memiliki pengaruh terhadap pendapatan nelayan sedangkan untuk harga ikan dan panjang jaring tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan nelayan sedangkan untuk faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pasongsongan adalah daya mesin. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai perlunya nelayan menghitung dengan cermat biaya-biaya yang harus dikeluarkan ketika melaut, sehingga nelayan dapat menekan biaya yang dikeluarkan dan dampaknya dapat meningkatkan pendapatannya dikarenakan biaya yang minimal.

Kata Kunci : *Daya Mesin, Nelayan, Pendapatan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara maritim yang sebagian teritorial wilayahnya adalah laut, hal ini tentunya memberikan banyak

peluang dalam mensejahterakan nelayan.

Namun kenyataan yang ada kebanyakan nelayan masih hidup dengan kondisi kurang sejahtera, Sementara hasil yang diperoleh

oleh nelayan akan menentukan tingkat pendapatan yang diterima (Djellal, 2013).

Kesejahteraan nelayan tergantung dari hasil atau pendapatan yang diperoleh. Sujarno (2008) memaparkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan terdiri dari faktor ekonomi dan sosial seperti jarak tempuh melaut, banyaknya armada, besar modal yang digunakan, banyaknya tenaga kerja, dan pengalaman. Murdiyanto (2007) berpendapat bahwa masalah seperti harga ikan, sumber daya yang digunakan dan harga solar juga mempengaruhi terhadap hasil perolehan atau pendapatan nelayan. Juga ada pula faktor lain seperti ukuran mesin, tingkat pendidikan nelayan serta umur (Arliman, 2013).

Pasongsongan merupakan sebuah kecamatan yang terdiri dari 10 desa dan terletak di ujung paling barat Kabupaten Sumenep. Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep (2017) mencatat, penduduk yang berprofesi sebagai nelayan dan petani ikan di Kecamatan Pasongsongan sebanyak 2.422 orang. Desa Pasongsongan adalah desa

dengan hasil laut yang sangat melimpah, buktinya di tahun 2017 mampu menangkap ikan sebanyak 4.033.70 ton. BPS Kabupaten Sumenep (2017) mencatat bahwa kapal di desa pasongsongan sebanyak 54 unit, dengan sejumlah kapal tersebut tentunya sangat berpotensi besar terhadap tingkat pendapatan nelayan di Desa Pasongsongan.

Dengan adanya permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus untuk meneliti apakah variabel atau faktor seperti panjang jaring, biaya operasional, daya mesin, musim dan harga ikan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pasongsongan.

Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor seperti panjang jaring, biaya operasional, daya mesin, musim dan harga ikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pasongsongan.
2. Mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Pasongsongan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah

Penelitian dilaksanakan di Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep. Adapun pemilihan tempat atau lokasi dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) karena Kecamatan Pasongsongan merupakan salah satu desa penghasil ikan terbesar di Kabupaten Sumenep.

Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nelayan dengan alat tangkap *purse seine*, di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian nelayan dengan alat tangkap *purse seine* di Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan.

3. Besaran Sampel

Penelitian ini menggunakan analisis dengan multivariate dimana jumlah atau besaran dari anggota sampel paling sedikit 10 kali dari total variabel yang diteliti maka

total dari sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 60 responden.

Metode Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada sebagian nelayan di Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan, meliputi tentang harga ikan, panjang jaring, daya mesin, biaya operasional, musim dan pendapatan nelayan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah antara lain : (1) tidak setuju (2) Kurang setuju, (3) Setuju dan (4) Sangat setuju.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara langsung dengan nelayan (Responden) melalui media kuisisioner. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dinas perikanan dan literatur terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisa yang memaparkan data hasil penelitian tanpa dilakukan uji sebelumnya meliputi data yang berkaitan dengan profil responden dan variabel penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Analisa kuantitatif merupakan analisa yang berbentuk angka atau data deskriptif. Adapun analisis kuantitatif dalam penelitian ini diantaranya: Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik, Koefisien Determinasi, Uji T, Uji F dan Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun rumus dari regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2010).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_i$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nelayan

X1 = Panjang jaring

X2 = Biaya operasional

X3 = Musim

X4 = Daya Mesin

X5 = Harga ikan

a = Nilai konstanta

e_i = Faktor pengganggu

b_1, b_2, b_3, b_4 dan b_5 = Koefisien regresi

Hasil Penelitian

Deskripsi Objek Penelitian

Kecamatan Pasongsongan terletak pada wilayah paling barat pantai utara di Kabupaten Sumenep. Di Desa Pasongsongan terdapat UPT Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pasongsongan yang menjadi pusat dari usaha perikanan khususnya perikanan tangkap yang berada di Dusun Lebak, Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep.

Bagi masyarakat pesisir Pasongsongan khususnya para nelayan, keberadaan kapal penangkap ikan sangat penting dikarenakan sebagai sarana pendukung perjuangan nelayan saat setiap kali melaut. Kapal yang digunakan oleh masyarakat pesisir di Pasongsongan ada dua jenis kapal, yaitu : kapal dengan jenis alat tangkap purse sein dan pancing tonda. Umumnya kapal yang paling banyak digunakan adalah kapal dengan jenis alat tangkap purse sein. Dalam suatu kapal purse sein tenaga kerja yang diperlukan sebanyak 18-20 orang. Dalam sekali perjalanan kapal purse sein beroperasi selama 24 jam atau sehari semalam (one day fishing) kemudian

langsung melakukan proses berlabuh di dermaga UPT Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pasongsongan untuk melakukan proses bongkar muat hasil tangkapan ikan yang didapat. Data produksi ikan yang diperoleh nelayan di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pasongsongan

Karakteristik Responden

Responden mayoritas berusia diatas 40 tahun yaitu sebanyak 24 orang (40%) dan responden dengan rentang usia antara 31-40 tahun sebanyak 20 orang (33,3%). Sedangkan responden berusia 20-30 sebanyak 13 orang (21,7%) dan responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 3 orang (5,0%). Hal ini memperlihatkan bahwa nelayan kebanyakan memasuki usia produktif, yang diharapkan agar mempunyai pendapatan yang baik. Untuk tingkat pendidikan para nelayan sebagian besar

nelayan tidak bersekolah yaitu sebanyak 18 orang (30%). Hal ini menunjukkan kurangnya pendidikan formal yang dimiliki para nelayan dalam menunjang pekerjaannya sebagai nelayan.

Selanjutnya jumlah tanggungan keluarga, menunjukkan bahwa mayoritas nelayan memiliki tanggungan lebih dari 3 orang yaitu sebanyak 27 orang (45%). Sedangkan berdasarkan pengalaman sebagian besar responden memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun yaitu sebanyak 23 orang (38.3%).

Pembahasan

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Hasil dari uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov Smirnov Test dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.80818107
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.102
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.921
Asymp. Sig. (2-tailed)		.364

Sumber : Lampiran hasil olah data, 2020.

Dari hasil pengujian normalitas menggunakan metode One Sampel Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan angka Sig. (probabilitas) 0,364 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Perhitungan untuk mencari nilai Variance Inflation Faktor (VIF) pada model regresi dalam sebuah penelitian yang akan ditunjukkan dalam tabel berikut

Tabel 3. Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-14.529	3.637	-	3.995	.000		
1 X1_Total	.157	.115	.137	1.366	.178	.815	1.227
X2_Total	.337	.136	.250	2.482	.016	.812	1.232
X3_Total	.544	.255	.216	2.136	.037	.801	1.248
X4_Total	1.054	.178	.565	5.915	.000	.900	1.111
X5_Total	.012	.238	.005	.051	.959	.827	1.209

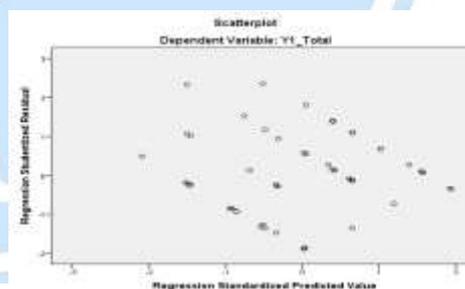
a. Dependent Variable: Y1_Total

Sumber : Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat semua variabel independen (bebas) memiliki nilai VIF rata-rata dari variabel X1,X2,X3,X4 dan X5 kurang dari 10 dan nilai toleransi rata-rata dari variabel X1,X2,X3,X4 dan X5 > 0,10. Hal ini bisa disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian diperoleh scatterplot sebagaimana gambar 1. di bawah.



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan gambar 1 terlihat titik menyebar dengan acak dan tersebar diatas ataupun di bawah angka nol. Maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini terbebas dari asumsi klasik heterokedastisitas atau bersifat homogen dan layak digunakan dalam penelitian.

Pengujian Analisis Regresi Berganda

Uji T Parsial

Uji T dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-14.529	3.637		-3.995	.000		
1 X1_Total	.157	.115	.137	1.366	.178	.815	1.227
X2_Total	.337	.136	.250	2.482	.016	.812	1.232
X3_Total	.544	.255	.216	2.136	.037	.801	1.248
X4_Total	1.054	.178	.565	5.915	.000	.900	1.111
X5_Total	.012	.238	.005	.051	.959	.827	1.209

a. Dependent Variable: Y1_Total

Sumber : Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4. diperoleh nilai signifikansi pada variabel X1 dan X5 sebesar 0,178 dan 0,959. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel panjang jaring dan harga ikan terhadap pendapatan nelayan sedangkan untuk variabel X2,X3 dan X4 sebesar 0,016,

0,037 dan 0,000 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel biaya operasional, musim dan daya mesin terhadap pendapatan.

Uji F Simultan

Uji F ditunjukkan dalam tabel 5

Tabel 5. Uji F Simultan

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. ^b
1	Regression	48.447	5	9.689	13.578	.000 ^b
	Residual	38.536	54	.714		
	Total	86.983	59			

a. Dependent Variable: Y1_Total

b. Predictors: (Constant), X5_Total, X1_Total, X4_Total, X2_Total, X3_Total

Sumber : Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa panjang jaring, biaya operasional, musim, daya mesin dan harga ikan secara bersama-

sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini ditunjukkan dalam tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.746 ^a	.557	.516	.845	.557	13.578	5	54	.000	2.400

a. Predictors: (Constant), X5_Total, X1_Total, X4_Total, X2_Total, X3_Total

b. Dependent Variable: Y1_Total

Sumber : Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa besar dari nilai R² sebesar 0,557. Hal ini menunjukkan variasi perubahan pendapatan pada nelayan di Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep dipengaruhi oleh variasi dari panjang jaring, biaya operasional, musim, daya mesin dan harga ikan sebesar 55,7%, sedangkan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

Variabel tersebut adalah variabel biaya operasional, musim, serta daya mesin. Sedangkan untuk variabel lainnya seperti variabel harga ikan dan panjang jaring tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan.

Untuk faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan adalah variabel daya mesin, hal ini dikarenakan daya mesin memiliki peran yang cukup besar terhadap cepat atau tidaknya ikan hasil tangkapan sampai ke daratan untuk langsung dijual. Biasanya nelayan yang lebih dulu datang, hasil

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 variabel yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan nelayan.

ikannya akan dihargai cukup tinggi dibandingkan hasil ikan yang datang terakhir.

Saran

Perlunya nelayan menghitung dengan cermat mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan ketika melaut, sehingga nelayan dapat menekan biaya yang dikeluarkan dan dampaknya dapat meningkatkan pendapatannya dikarenakan biaya yang minimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ridha, 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk*. Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Universitas Samudra. Skripsi
- Arliman, M. 2013. *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Asmita Syahma, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. Universitas Negeri Makassar. Makassar. SKRIPSI.
- BPS, Sumenep. 2017. *Sumenep Dalam Angka 2017*. Sumenep : BPS
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Pasongsongan dalam Angka 2018*. BPS. Sumenep.
- Djellal Faridah, Faiz Gallou. 2013. *The Productivity Challenge in Services: Measurement and Strategic Perspectives*. The Service Industries Journal. 33(4). hal. 1-18
- Istiqomah, layla. 2016. *Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Gillnet Kapal Motor Dan Motor Tempel Di Ppp Tegalsari, Kota Tegal*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Rusdi, A.2017. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep Tahun 2017*.Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep : Sumenep.
- Syam, Sri Kartini., (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Usaha Tangkap Tradisional Perahu Motor Tempel di Kecamatan Ujung Tanah Pelabuhan Paotere Kota Makassar*, Skripsi S1, Universitas Negeri Makassar: tidak diterbitkan.
- UPT Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pasongsongan. 2019. *Produksi Ikan di Desa Pasongsongan*.
- Vicky Restu Nugroho, 2017. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pendapatan Nelayan Di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia .Yogyakarta.